

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) antara penempatan pegawai dengan prestasi kerja pegawai pada Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Lapangan Banteng Barat No.3-4 Jakarta. Alasan peneliti memilih Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia karena peneliti pernah melaksanakan praktek kerja lapangan pada instansi tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan selama bekerja dan hasil wawancara peneliti dengan biro kepegawaian di Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia, didapatkan bahwa prestasi kerja pegawai yang rendah dan penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan keterampilannya. Hal tersebut relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

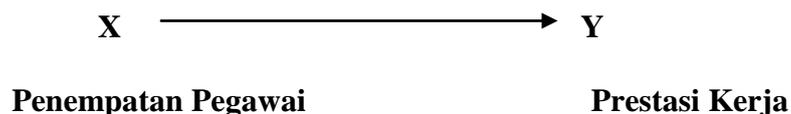
### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, karena untuk mendapatkan data yang benar sesuai fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas (penempatan) sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi kerja) sebagai variabel yang dipengaruhi.

### **D. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Penempatan Pegawai)

Y : Variabel Terikat ( Prestasi Kerja )

→ : Arah Hubungan

### E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya”<sup>70</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai pada Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjumlah 240 orang.

Populasi terjangkau adalah pegawai yang berada pada Bagian Data dan Informasi Kepegawaian yang berjumlah 60 orang. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 51 pegawai.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Artinya “Sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya didalam populasi keseluruhan”<sup>71</sup>. Untuk perhitungan jumlah sampelnya dapat dilihat pada table III.1

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: IKAPI, 2005), hal. 72

<sup>71</sup> Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1999), h. 195

**Tabel III.1**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Sub. Bagian</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
Pengelolaan Data Kepegawaian	31	$31/60 \times 51 = 26,34$	26 orang
Sistem Informasi Kepegawaian	13	$13/60 \times 51 = 11,04$	11 orang
Tata Naskah	16	$16/60 \times 51 = 13,5$	14 orang
Jumlah	60		51 orang

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Prestasi Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi Kerja adalah suatu pencapaian kerja yang dapat diselesaikan oleh pegawai melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang dipengaruhi oleh hasil kerja serta kemampuan pegawai tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi kerja pegawai pada Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan data sekunder yang datanya diambil dari Penilaian Prestasi Kerja pegawai yang berupa kualitas kerja dan kuantitas kerja.

## **2. Penempatan Pegawai**

### **a. Definisi Konseptual**

Penempatan pegawai adalah penugasan atau oenugasan kembali dari seorang pegawai pada sebuah pekerjaan baru atau pada posisi yang tepat sesuai dengan kriteria penempatan pegawai yang mencakup umur, pendidikan, keterampilan, kemampuan dan minat.

### **b. Definisi Operasional**

Penempatan pegawai diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator pegawai yaitu pengetahuan, keterampilan, dan minat. Penempatan pegawai diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala sikap (likert) yang terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur penempatan pegawai disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen untuk variabel penempatan dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2****Kisi-kisi Instrumen Penempatan Pegawai (X)**

<b>Indikator</b>	<b>Butir Uji Coba</b>		<b>Butir Final</b>	
	+	-	+	-
Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 6*, 11	5, 7, 8, 9, 10,	1, 2, 3, 4, 10, 11	5, 6, 7,8, 9
Keterampilan	12, 14, 15, 17, 20	13, 16, 18, 19	13, 14, 16, 19	12, 15, 17, 18, 20
Minat	22, 23, 24, 26, 28,, 30, 32*	21, 25, 27, 29, 31	21, 22, 23, 25,	24, 26, 28, 30

\*butir pernyataan drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

**Tabel III.3****Skala Penilaian Untuk Penempatan Pegawai**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Penempatan Pegawai**

Proses pengembangan instrumen variabel X (penempatan) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert mengacu pada indikator penempatan pegawai seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya adalah validasi instrumen yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel penempatan pegawai. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji coba secara acak kepada 30 orang pegawai Bagian Pengelolaan Data Pegawai pada Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir

dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = koefisien antara skor dengan skor total

$x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang *drop* dan valid. Dari 32 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang *drop*. Sehingga sisa butir yang valid adalah 30 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*<sup>72</sup>, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

---

<sup>72</sup> Ibid.,p.89

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$ : Jumlah varians skor butir

$S_t^2$  : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>73</sup>:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$X$  : Skor yang dimiliki subyek penelitian

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) adalah 0,53. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 195,83. (Proses Perhitungan terdapat pada lampiran 11) Serta dari hasil perhitungan, didapatkan  $r$  sebesar 0,937. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel penempatan pegawai.

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>74</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

---

<sup>74</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, ed 6, (Bandung: Tarsito, 2002), p.315

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>75</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$F ( Z_i )$  : merupakan peluang angka baku

$S ( Z_i )$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

#### Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

#### Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

### b. Uji Linieritas Regresi

---

<sup>75</sup> Sudjana, *op.cit*, h. 466

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel maka dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} = \frac{S^2_{TG}}{S^2_G}$
2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-2)

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$  (regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$  (regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian pada :  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan regresi linier

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linier

**Tabel III.4**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$			Fo > Ft
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			Maka Regresi Berarti

Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi dari penempatan pegawai terhadap prestasi kerja maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut = (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

#### Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$  (koefisien arah regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$  (koefisien arah regresi berarti)

#### Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

$H_0$  ditolak jika  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan table ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut

**Tabel III.5**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$			Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>76</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>76</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 377

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:<sup>77</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_o : \rho \leq 0$**

**$H_i : \rho > 0$**

**Kriteria Pengujian :**

$H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Korelasi dinyatakan positif signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n-2$ . Dengan demikian, disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>77</sup> Sudjana, *op.cit.*, h.315

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Prestasi Kerja) ditentukan X (Penempatan Pegawai) dalam bentuk persen dengan menggunakan rumus<sup>78</sup>:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>78</sup>Sudjana, *op.cit.*, h. 369